

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada mulanya orang berfikir bahwa dengan melihat luasnya lautan, maka semua hasil buangan minyak dan sisa-sisa sampah yang berasal dari aktifitas kapal seluruhnya dapat di tampung oleh lautan tanpa menimbulkan suatu akibat yang membahayakan. Padahal bahan-bahan minyak yang masuk ke dalam lautan akan mengalami pengendapan dan secara perlahan-lahan akan mencemari lingkungan. Dengan makin berkembangnya dunia pelayaran ini, semakin besar pula aktifitas di perairan laut yang bisa saja menimbulkan adanya pencemaran laut. Untuk itu sebuah lembaga internasional yang bernama Internasional Maritime Organization (IMO) membuat sebuah peraturan internasional yang bernama Marine Pollution atau biasa disingkat MARPOL.

MARPOL(Marine Pollution) sendiri adalah sebuah peraturan internasional yang di buat oleh lembaga internasional yang bernama Internasional Maritime Organization (IMO) yang bertujuan untuk mencegah terjadinya pencemaran di lingkungan laut. Salah satu konvensi lingkungan laut yang sangat penting yang di kembangkan oleh International Maritime Organization (IMO) dalam upaya meminimalisir pencemaran laut, termasuk pembuangan, pencemaran minyak, dan udara.

MARPOL tidak hanya mencakup pencegahan pencemaran laut tetapi mengatur pula soal bahan-bahan beracun, bahan-bahan berbahaya didalam kemasan, termasuk sampah dan limbah dari kapal yang dihasilkan dari operasional rutin, sehingga MARPOL sendiri memiliki susunan annex, diantaranya :

1. Annex I tentang pencemaran yang disebabkan oleh minyak,
2. Annex II tentang pencemaran yang disebabkan oleh bahan-bahan beracun (Noxious Liquid Substances)
3. Annex III tentang pencemaran yang disebabkan oleh bahan-bahan berbahaya didalam kemasan,
4. Annex IV tentang pencemaran yang disebabkan oleh sampah (garbage) dari kapal,
5. Annex V tentang pencemaran yang disebabkan oleh limbah cair (sewage),
6. Annex VI tentang pencemaran udara yang disebabkan oleh aktifitas kapal.

Keenam Annex ini masing-masing merupakan pokok pengaturan MARPOL terkait limbah dan polusi, yang membentuk bagian integral dari MARPOL sendiri. Tujuan utama dari konvensi ini adalah untuk mengeliminasi secara menyeluruh pencemaran yang dihasilkan oleh kapal terhadap lingkungan laut dan meminimalisir *accidental discharge* atau pembuangan limbah yang tidak disengaja akibat aktivitas kapal di laut.

Terkait dengan aturan internasional, sesuai dengan materi yang akan di bahas mengenai pencemaran laut. Pengendalian pencemaran laut yang di atur dalam MARPOL dalam protokol 1973/1978, guna persyaratan untuk pengaturan pencegahan pencemaran laut yang lebih baik dan efisien. Penyedia jasa transportasi laut dituntut mengikuti aturan tersebut guna mencegah dampak buruk pencemaran terhadap ekosistem dan lingkungan.

Pencemaran laut adalah masuknya suatu zat, bahan-bahan kimia atau komponen lain dalam air laut, sehingga kualitas dari air laut itu sendiri turun dalam tingkat tertentu, sehingga tidak dapat memenuhi fungsinya yang berdampak pada ekosistem dan kesehatan. Oleh karena itu, pencemaran laut merupakan suatu ancaman yang benar-benar harus ditangani secara sungguh-sungguh.

Pencemaran laut timbul akibat adanya sumber-sumber pencemaran, salah satu penyebab utama pencemaran laut adalah minyak. Diantaranya adalah bongkar muat minyak di pantai (onshore) dan lepas pantai (offshore), kegiatan pengangkutan minyak melalui kapal, kecelakaan kapal dan kegiatan lainnya. Oleh karena itu disusun aturan mengenai pencegahan pencemaran laut secara ketat baik mengenai sistem, teknis dan materi pendukung lainnya yang berpotensi menimbulkan pencemaran laut.

Dari uraian tersebut di atas, penulis mengambil judul **“PERAN UPP KELAS III JUWANA DALAM MEMINIMALISIR POTENSI PENCEMARAN LAUT DI SEKITAR PELABUHAN JUWANA”**.

1.2 Rumusan masalah

Secara tidak langsung, pencemaran laut akibat minyak dapat membinasakan kekayaan dan kehidupan laut dan mengganggu kesuburan lumpur di dasar laut. Ikan yang hidup di sekeliling laut akan tercemar atau mati dan banyak pula yang bermigrasi ke daerah lain. Minyak yang tergenang di atas permukaan laut akan menghalangi sinar matahari yang masuk sampai ke lapisan air dimana ikan berdiam.

Kantor UPP Kelas III Juwana merupakan lembaga di pelabuhan yang bertugas melayani semua keperluan dan kepentingan kapal selama berada di pelabuhan atau melakukan kegiatan di pelabuhan. Di samping itu, UPP Kelas III Juwana memiliki peranan yang penting untuk menjaga laut dari tercemarnya suatu limbah di sekitar pelabuhan Juwana tersebut.

Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan, penulis membatasi pembahasan masalah pada :

“PERAN UPP KELAS III JUWANA DALAM MEMINIMALISIR POTENSI PENCEMARAN LAUT DI SEKITAR PELABUHAN JUWANA”. Rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja sumber penyebab dan dampak pencemaran laut di sekitar pelabuhan juwana?
2. Bagaimanakah prosedur penanganan dan proses dalam meminimalisir pencemaran laut akibat tumpahan minyak di sekitar pelabuhan juwana?
3. Bagaimana peran UPP kelas III Juwana dalam meminimalisir potensi pencemaran laut?

1.3 Tujuan Penulisan dan kegunaan penulisan

1. Tujuan penulisan

Dalam penyusunan kertas kerja ini penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai serta mempunyai daya guna yang relevan, tujuan dan kegunaan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui sumber penyebab dan dampak apa sehingga terjadinya pencemaran laut di sekitar pelabuhan juwana.
- b. Agar dapat memahami prosedur dan penanggulangan pencemaran laut disekitar pelabuhan juwana.
- c. Agar dapat mengetahui peran Syahbandar di Pelabuhan dalam meminimalisir potensi pencemaran laut.

2. Kegunaan penulisan

Sebagai taruna-taruni yang telah menyelesaikan studi diploma tiga di Universitas Maritim AMNI Semarang, terlebih dahulu diwajibkan untuk membuat Laporan Praktek Darat sebagai pertanggung jawaban dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. kegunaan penulisan ini adalah:

- a. Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma di Universitas Maritim AMNI Semarang.
- b. Diharapkan menjadi suatu bahan masukan bagi rekan-rekan seprofesi dalam mengatasi dan mengambil solusi yang dihadapi seputar pencegahan pencemaran laut.
- c. Agar dapat menambah referensi mengenai prosedur dan proses pencegahan pencemaran laut.
- d. Diharapkan berguna dalam memberikan sumbangan secara teoritis maupun prakteknya di lapangan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- e. Memperkaya khasanah perpustakaan di akademik.

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis ilmiah dengan judul “Peran UPP Kelas III Juwana dalam meminimalisir potensi pencemaran laut di sekitar pelabuhan juwana” adalah sebagai berikut :

- BAB 1 : Berisi Pendahuluan yang terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.
- BAB 2 : Berisi Tinjauan Pustaka dan Gambaran Umum Proses Pencegahan Pencemaran laut oleh UPP Kelas III di sekitar pelabuhan juwana.
- BAB 3 : Berisi Metodologi Penelitian yang terdiri atas Jenis dan Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data Yang Digunakan Untuk Menyusun Karya Tulis Pencegahan Pencemaran laut oleh UPP Kelas III di sekitar pelabuhan juwana.
- BAB 4 : Pembahasan dan hasil

Dalam bab ini berisi tentang :

4.1 Gambaran Obyek Umum Pengamatan

Berisi gambaran obyek umum pengamatan (tempat observasi saat melaksanakan Prada dipelabuhan, dilengkapi dengan stuktur organisasi gambaran kondisi kantor yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan prodi).

4.2 Visi dan Misi Kantor Pelabuhan

Membahas tentang Visi dan Misi kantor pelabuhan untuk melayani konsumen secara maksimal.

4.3 Manajemen Kantor Pelabuhan

Lembar ini berisi struktur Kantor Pelabuhan mulai dari direktur utama dan sampai dengan seterusnya.

4.4 Pembahasan dan hasil

Tahap pembahasan dan hasil sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan Karya Tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah dibahas pada Bab 2 maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

BAB 5 : Penutup

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dalam penulisan Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan serta solusi / capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada pelabuhan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.